


Peningkatan Produktivitas Usaha Keripik Melalui Pelatihan dan Pendampingan Teknologi Tepat Guna di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan

¹⁾Muhammad Aulia Rahman Sembiring*, ²⁾Harvei Desmon Hutahaean, ³⁾Lia Maharani Lubis, ⁴⁾Muhammad Dani Solihin, ⁵⁾Muhammad Isnaini

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Universitas Negeri Medan, Indonesia

email Corresponding: marsembiring@unimed.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Kata Kunci: Produktivitas Keripik Pelatihan dan Pendampingan</p>	<p>Peningkatan Produktivitas Usaha Keripik merupakan tujuan utama dari upaya pelatihan dan pendampingan teknologi tepat guna yang diterapkan di Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi keripik dengan memanfaatkan teknologi yang sesuai dan efektif. Melalui serangkaian pelatihan dan pendampingan, para pelaku usaha keripik di Desa Sampali akan diberikan pengetahuan dan keterampilan dalam penerapan teknologi tepat guna, termasuk metode pengolahan yang efisien, penggunaan peralatan modern, dan pengelolaan produksi yang berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, diharapkan produktivitas usaha keripik di Desa Sampali akan meningkat, memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal, serta memperkuat kerja sama antara masyarakat desa dan pihak-pihak terkait dalam pengembangan usaha keripik yang berkelanjutan.</p>
<p>Keywords: Proctivity Chips Training and Accompaniment</p>	<p>ABSTRACT</p> <p>Increasing the Productivity of the Chips Business is the main objective of the appropriate technology training and assistance efforts implemented in Sampali Village, Percut Sei Tuan District. This research aims to improve the quality and quantity of chips production by utilizing appropriate and effective technology. Through a series of training and mentoring, chip business actors in Sampali Village will be given knowledge and skills in applying appropriate technology, including efficient processing methods, use of modern equipment, and sustainable production management. With this approach, it is hoped that the productivity of the chips business in Sampali Village will increase, have a positive impact on the local economy, and strengthen cooperation between village communities and related parties in developing a sustainable chips business.</p> <p style="text-align: right;">This is an open access article under the CC-BY-SA license.</p> 

I. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki sejarah panjang dalam produksi dan konsumsi makanan ringan tradisional, seperti keripik. Keripik adalah salah satu produk makanan ringan yang telah menjadi bagian integral dari budaya kuliner di berbagai daerah di Indonesia. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, persaingan di pasar keripik semakin ketat, dengan tumbuhnya berbagai merek dan jenis produk keripik yang ditawarkan. Di tengah persaingan yang semakin meningkat, pelaku usaha keripik, terutama mereka yang beroperasi di tingkat lokal dan tradisional, seringkali menghadapi tantangan dalam meningkatkan produktivitas, mutu produk, dan daya saing mereka.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan ini adalah melalui pelatihan dan pendampingan dalam penerapan teknologi tepat guna di sektor keripik. Desa Sampali, yang terletak di Kecamatan Percut Sei Tuan, adalah salah satu contoh daerah di Indonesia yang memiliki potensi besar dalam produksi keripik.

3422

Desa ini memiliki tradisi panjang dalam pembuatan keripik dari berbagai bahan lokal seperti singkong, pisang, dan ubi. Namun, untuk bersaing dalam pasar yang semakin kompetitif, diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi, serta efisiensi operasional dalam industri keripik.

Pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan program pelatihan dan pendampingan teknologi tepat guna yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas usaha keripik di Desa Sampali. Dengan memanfaatkan teknologi yang sesuai dan efektif, para pelaku usaha keripik di desa ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk mereka dan secara keseluruhan memperkuat ekonomi lokal. Program ini juga diharapkan dapat memotivasi masyarakat desa untuk terlibat dalam industri keripik dan mengembangkan inovasi dalam produksi mereka.

Pendampingan dalam penerapan teknologi tepat guna akan melibatkan berbagai aspek, termasuk penggunaan peralatan modern, pengelolaan produksi yang berkelanjutan, pemahaman tentang keamanan pangan, dan pemahaman tentang pasar dan pemasaran. Melalui pendampingan ini, para pelaku usaha keripik akan diberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas produk mereka, meningkatkan efisiensi operasional, dan menciptakan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Dalam bagian selanjutnya, pengabdian ini akan membahas metode yang digunakan dalam pelaksanaan program pelatihan dan pendampingan, serta hasil yang diharapkan dari program ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan yang berharga untuk pengembangan program serupa di daerah-daerah lain yang menghadapi tantangan serupa dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing usaha keripik mereka.

II. MASALAH

Pengabdian ini bertujuan untuk mengatasi sejumlah masalah yang dihadapi oleh pelaku usaha keripik di Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, dengan fokus pada peningkatan produktivitas melalui pelatihan dan pendampingan teknologi tepat guna. Beberapa permasalahan yang menjadi titik fokus dalam pengabdian ini adalah:

Pelaku usaha keripik di Desa Sampali seringkali mengalami kendala dalam meningkatkan produktivitas produksi keripik mereka. Faktor-faktor seperti kurangnya pengetahuan tentang teknik pengolahan yang efisien, penggunaan peralatan tradisional, dan manajemen produksi yang kurang efektif dapat menjadi hambatan dalam meningkatkan produksi keripik.

Kualitas produk keripik menjadi faktor penting dalam daya saing di pasar. Penelitian ini akan mencari solusi untuk meningkatkan mutu produk keripik, termasuk penanganan bahan baku, proses pengolahan yang tepat, dan penggunaan teknologi modern.

Manajemen produksi yang buruk dan kurangnya pemahaman tentang pemasaran dan manajemen usaha dapat menghambat perkembangan usaha keripik di desa ini. Program ini akan mencoba mengatasi masalah ini melalui pelatihan dan pendampingan dalam manajemen usaha.

III. METODE

Program pelatihan dan pendampingan teknologi tepat guna untuk peningkatan produktivitas usaha keripik di Desa Sampali akan mengikuti serangkaian langkah yang terstruktur dan berkelanjutan. Metode pelaksanaan program ini akan mencakup beberapa tahapan penting, yang mencakup persiapan, implementasi, pemantauan, dan evaluasi. Berikut adalah langkah-langkah utama dalam metode pelaksanaan program ini:

1. Identifikasi Kebutuhan dan Pemetaan Potensi

Tim pelaksana program akan melakukan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan potensi yang ada di Desa Sampali terkait dengan produksi keripik.

2. Pengembangan Program

Berdasarkan hasil survei dan pemetaan, program pelatihan dan pendampingan akan dirancang dengan berfokus pada kebutuhan dan potensi yang teridentifikasi. Program akan mencakup pelatihan teknis, pengenalan teknologi modern, manajemen produksi, keamanan pangan, pemasaran, dan aspek-aspek lain yang relevan dengan produksi keripik.

3. Pelatihan

Peserta yang terpilih akan mengikuti serangkaian pelatihan teknis dan manajerial yang disesuaikan dengan

kebutuhan mereka. Pelatihan akan melibatkan instruktur yang berpengalaman dan ahli dalam bidangnya.

4. Pendampingan

Setelah pelatihan, peserta akan mendapatkan pendampingan langsung dalam menerapkan keterampilan dan pengetahuan yang telah mereka pelajari. Pendampingan akan mencakup kunjungan lapangan, konsultasi, dan bimbingan berkelanjutan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM oleh TIM PKM LPPM Unimed yang dilaksanakan pada tanggal 17-18 Juni 2023 dengan kegiatan-kegiatan seperti pendampingan untuk melakukan pengolahan kripik dan pelatihan dalam proses pengolahan kripik. Kegiatan yang dilaksanakan di rekam melalui dokumentasi kegiatan seperti di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat

No.	Jenis kegiatan	Pelaksanaan	Dokumentasi Kegiatan
1	Sosialisasi	Pengupasan Kulit Ubi untuk Diuji ke Alat Slicer	
2	Aplikasi	Tim PkM dan Mitra Menguji Coba Slicer	
3	Pelatihan dan Pembimbingan	Tim PKM LPPM Unimed melakukan penyerahan alat bantu dalam pengolahan Kripik	

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat tentu diharapkan adalah dampak positif yaitu meningkatnya kualitas olahan kripik pada desa Sampali.

V. KESIMPULAN

Pelatihan dan pendampingan teknologi tepat guna dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan produktivitas usaha keripik di Desa Sampali. Dengan adanya program pengabdian masyarakat, pengusaha keripik di Desa Sampali mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi serta melakukan pemasaran yang lebih baik sehingga meningkatkan pendapatan mereka. Untuk Keberlanjutan program dapat dilakukan dengan pemenuhan standarisasi dengan mendaftarkan produk ke BPOM, serta meningkatkan layanan produk dengan memudahkan akses informasi bagi konsumen agar produksi olahan kripik dalam kemasan mampu meningkatkan ekonomi masyarakat lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. (2017). Pelatihan dan Pendampingan Teknologi Tepat Guna bagi UMKM di Desa Anjir Serapat Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 56-66.
- Anggara, A. A. (2019). Peningkatan Produktivitas Usaha di Sektor Perikanan Melalui Pelatihan dan Pendampingan Teknologi Tepat Guna. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 20(2), 256-268.
- Arifin, Z. (2018). Pelatihan dan Pendampingan Teknologi Tepat Guna bagi Petani Sayur di Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Ekonomi*, 7(2), 122-134.
- Isnawan, A. (2019). Pelatihan dan Pendampingan Teknologi Tepat Guna bagi Petani Padi di Desa Galing Kecamatan Sempor. *Jurnal Pertanian*, 8(2), 245-259.
- Lestari, S. P. (2018). Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Produksi Kerupuk Melalui Pelatihan dan Pendampingan Teknologi Tepat Guna. *Jurnal Manajemen Industri dan Logistik*, 14(1), 45-56.
- Sari, R. P. (2019). Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Produksi Batik Tulis Melalui Pelatihan dan Pendampingan Teknologi Tepat Guna. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 87-98.
- Harvei, D. H. (2022). Pendampingan Masyarakat Dalam Upaya Pengembangan Sentra Produksi Dan Pemasaran Tanaman Mint Berbasis Teknologi Informasi. *Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat*, 199-122.
- Munandar, A. S. (2019). Pengembangan Usaha Keripik dalam Mendukung Produktivitas Pertanian. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 56-67.
- Wibowo, D. (2018). Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Keripik. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 4(2), 112-125.
- Supranto, J. (2018). Peningkatan Produktivitas Usaha Keripik Melalui Pendekatan Inovasi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10(2), 123-136.